

Penerapan Teknik Vokal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Siswa SMA Negeri 1 Sinjai

Delfi Widya Astuti¹

Keywords :

Teknik Vokal
Ekstrakurikuler Paduan Suara

Correspondensi Author

Program Pendidikan Sendratasik,
Jurusan Seni Pertunjukan,
Universitas Negeri Makassar,
Kompleks Citra Tello Permai
B1/12 (Jl. Urip Sumoharjo).
Email: delfiwidya27@gmail.com

History Artikel

Received:

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan teknik vokal dalam paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif permasalahan yang dibahas dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan hal-hal yang terjadi berdasarkan keadaan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dengan cara pengumpulan data, penjelasan dan analisis data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa; penerapan teknik vokal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik vokal metode drill pada proses peningkatan teknik vocal siswa kelompok paduan suara dalam pembelajaran di SMAN 1 Sinjai dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir pelaksanaan Siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai anak, yaitu penilaian pada pra pembelajaran teknik vokal diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,50. Pada Siklus 1 nilai rata-rata sebesar 84,5 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra pembelajaran ke pembelajaran Siklus 1 sebesar 15%.

ABSTRACT

This purpose of the research is describe how the results of the application of engineering vocals in the chorus on extracurricular activities. The method used in this research is a qualitative method that is deskriptif the issues discussed do with how depicts or describes things that are happening based on the circumstances in the field. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Analysis of the data by means of data collection, annotation and analysis of data and conclusion. From the results of the study revealed that; the application of vocal technique which has been done, it can be concluded that the use of vocal techniques drill method in the process of improving the technique of vocal students group choir in learning in SMAN 1 Sinjai can improve the ability of the technique of vocal students in singing. It can be shown from the results of the final evaluation of the implementation of the first Cycle and the second. Such conclusion can be evidenced by the increase in the average value of which is achieved the child, namely the assessment in

the pre-learning vocal techniques obtained an average value of 69,50. In Cycle 1 the average value of 84,5 which means an increase of the average value of pre-learning to the learning Cycle 1 by 15%.

PENDAHULUAN

Siswa di didik dan dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tugas kegiatan seuai sekolah adalah menyediakan berbagai kegiatan, siswa dapat memilih kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan, keterampilan, bakat dan minatnya, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan agar siswa dapat mengekspresikan pendapatnya dengan bebas melalui kegiatan mandiri dan kegiatan kelompok. Tujuan penting dalam menilai hasil belajar siswa, membimbing belajar siswa, merencanakan belajar siswa, dan bahkan menggunakannya sebagai alat ukur adalah tujuan yang penting. Didalam pembelajaran terdapat perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa (Saputri 2013:38-39). Lebih lanjut, menurut Majid (dalam Saputri 2013:39), pelaksanaan pembelajaran merupakan proses penyelenggaraan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ciri lain dari pembelajaran adalah yang berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran Tujuan pembelajaran harus sesuai dengan standar lingkungan belajar, perumusan perilaku, dan perilaku minimal yang diharapkan (Hamalik (2018: 83).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 "tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di Pendidikan Dasar dan Menengah", kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian: ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah pelatihan pramuka, dan ekstrakurikuler yang dipilih adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan dirancang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler opsional terutama terkait dengan olahraga dan seni, seperti bola voli, sepak bola, dan karate, tari dan paduan suara. Pandangan lain menyatakan bahwa kegiatan setelah sekolah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di dalam atau di luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antar mata pelajaran (Saputra dalam Soni, 2018: 13). Kemudian Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 pasal 1 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dan menengah menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di waktu senggang. Mengarahkan dan membimbing Aji dan Sinaga (2012: 51) juga menjelaskan bahwa kegiatan setelah sekolah adalah kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah, dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

Paduan suara adalah pertunjukan vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih (Pramayuda, 2010:63). Sekelompok orang dapat menggabungkan nada yang berbeda menjadi satu kesatuan dalam campuran ini dan mengungkapkan jiwa dari lagu yang sedang dimainkan. Paduan suara adalah kegiatan sosial yang paling efektif dalam seni dan memiliki banyak keuntungan karena paduan suara adalah organisasi kegiatan yang paling sederhana yang dapat diatur dan diorganisir oleh paduan suara dan mengarahkan (Harahap, 2005: 1). Paduan suara merupakan suatu kelompok vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa jalur suara, masing-masing suara sopran, alto, tenor, bass (SATB). Paduan suara anak-anak tidak mampu memenuhi SATB, namun pembagian jalur suara masih mungkin setidaknya terbagi menjadi dua jalur suara (Banoe 2003: 320). Maka sebaiknya paduan suara sekolah dibentuk untuk pelajaran ekstrakurikuler bukan sebagai intrakurikuler. Seajar dengan

ekstrakurikuler yang lainnya misalnya: Drum Band, Pramuka, dll. Menurut pengalaman hasilnya jauh lebih baik dan berhasil, pelaksanaannya (latihan) juga lebih muda. Ekstrakurikuler paduan suara mungkin masih akan dibedakan lagi yaitu: Ekstrakurikuler sendiri sebagai kegiatan diluar jam pelajaran kelas yaitu dengan anggota siswa-siswi yang memilih sendiri (biasanya di sebut kegiatan sore) sebagai hobi atau dalam pemilihan ekstrakurikuler ada pengarahan dari guru. Korinti, kelompok paduan suara ini kami rasa lebih mendalam sifat-sifatnya. Anggota dipilih dari anggota yang mengikuti ekstrakurikuler. Tujuannya untuk tugas-tugas yang bersifat resmi.

Vokal artinya suatu instrumen yg didapatkan oleh pita suara & keberadaannya lebih erat kaitannya dengan tubuh manusia dibandingkan instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan salah satu jenis musik yang memakai pita suara (Putra, 2008: 23), itulah sebabnya mayoritas orang mengungkapkan bahwa suara merupakan bagian bernyanyi. Untuk menciptakan nyanyian terdengar indah, bernyanyi membutuhkan keterampilan bernyanyi, mulai menurut latihan pernapasan, pembinaan suara, sampai bentuk & postur mulut. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinjai adalah salah satu SMA di Kabupaten Sinjai yang mengadakan aktivitas ekstrakurikuler. Tentang aktivitas sepulang sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinjai, diantaranya olah raga, pramuka, Palang Merah muda, Paskibraka & kesenian. Kursus chorus adalah bagian menurut ekstrakurikuler seni pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinjai. Dalam aktivitas paduan suara ini, anak didik umumnya membawakan lagu wajib nasional.

Menurut Desternelli et al. (2017:51), "Lagu Kebangsaan Wajib adalah lagu berbahasa yang liriknya memuat seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Orang-orang dari seluruh pelosok tanah air. Astuti (2013:36) mengatakan: "Nyanyian Wajib Ada Disini. Maknanya artinya semua pelajar muda di setiap pelosok tanah air harus mempelajari, memahami dan merekam lagu-lagu tersebut. Mintargo (2008:22) menjelaskan bahwa lagu daerah wajib dibagi menjadi tiga jenis, antara lain: lagu hymne yang biasa dibawakan di istana presiden, resepsi kenegaraan, pertunjukan seni atau acara siaran lagu dalam bentuk paduan suara. Lagu Mars adalah lagu yang membangkitkan semangat juang. Lagu percintaan, lagu yang biasanya berisi tentang kisah pemuda yang harus terpisah

dengan kekasih atau keluarganya, karena harus berjuang membela tanah air. Pada pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara, selain mereka dapat berlatih bernyanyi bersama-sama/bekerja sama dan menghargai antar penyanyi untuk membentuk kekompakan suara dalam bernyanyi, mereka juga dapat belajar disiplin pada saat latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwasanya pembelajaran paduan suara di SMAN 1 Sinjai diasuh oleh seorang guru bidang studi seni dan budaya. Dalam kesehariannya mengajar, beliau menentukan beberapa indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam bernyanyi. Adapun indikator yang dimaksud meliputi: (1) siswa harus mampu bernyanyi dengan benar, (2) siswa diwajibkan untuk memahami intonasi, artikulasi, dan ekspresi pada lagu yang diajarkan. Namun realita di lapangan, kemampuan peserta paduan suara di SMAN 1 Sinjai, tidaklah sesuai dengan penentuan indikator tersebut. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya kesenjangan pada saat siswa bernyanyi, yang mana banyak sekali nada yang salah, susahny siswa melakukan pembagian suara sopran, alto, tenor, dan bass. Sehingga kelompok paduan suara tersebut terlihat kurang memahami teknik vokal paduan suara, padahal potensi suara yang dimiliki oleh siswa kelompok paduan suara itu cukup bagus. Dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terdapat tingkatan kriteria penilaian bagi siswa, yaitu : A (Sangat baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru pelatih paduan suara siswa SMAN 1 Sinjai (Andi Aslinda, AM, S.Pd), berdasarkan dengan kondisi rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah yaitu paduan suara mendapatkan nilai B, C, dan sangat jarang ada siswa yang mendapatkan nilai A dan D. Dari keanggotaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang berjumlah 30 siswa di SMAN 1 Sinjai, yang mendapatkan nilai C sekitar 35% atau 10 orang siswa, nilai B sekitar 60% atau 18 orang siswa. Sedangkan nilai A dan D jarang sekali didapatkan oleh siswa, terkadang hanya ada satu siswa yang mendapatkan nilai A atau 5% atau 2 orang siswa dari jumlah keanggotaan paduan suara dan nilai D biasanya didapatkan oleh siswa yang jarang mengikuti latihan sehingga sulit untuk menyesuaikan karena kemampuan bernyanyi dan waktu berlatihnya masih sangat kurang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Dengan tipe penelitian tindakan (*action research*). Untuk kebutuhan pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data primer yaitu data empiris yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah teknik analisis data Action Research yang terkumpul melalui survey, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dideskripsikan dalam bentuk karya tulis ilmiah, kemudian diklasifikasikan sesuai isi atas materi data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMA Negeri (SMAN) 1 Sinjai Utara, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, yang sebelumnya bernama (SMUN) 277 Sinjai. Sekolah ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Drs. Muhammad Ali Musa, M.Pd yang sebelumnya mengepalai SMA Negeri 1 Sinjai Selatan. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Sinjai Utara ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 1 Sinjai merupakan sekolah tertua di Kabupaten Sinjai, dan juga merupakan sekolah Unggulan dan Favorit. Disamping kegiatan akademik, siswa-siswi SMAN 1 Sinjai juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar jam sekolah, antara lain : Komunitas Jurnalistik Siswa, Paduan Suara SMANSA Sinjai, Paskibra, Palang Merah Remaja, KIR (Karya Ilmiah Remaja), SBBC (SMANSA Basket Ball Club Sinjai), Sepak bola dan Futsal, Pramuka (Rover Scout SMANSA) dan SPAS Karampuang (Siswa Pecinta Alam). Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Neg 1 Sinjai merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni musik, khususnya dibidang vokal. Adapun siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara terdiri dari siswa kelas x, xi dan xii

yang memiliki bakat dan kemampuan dibidang tersebut.

Paduan suara merujuk kepada ensemble musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ensemble tersebut. Umumnya, suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara. Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen dan terdiri atas empat bagian suara yaitu: sopran, alto, tenor, bass. Dalam paduan suara dituntut keselarasan atau sonoritas dalam memadukan suara sehingga tercipta irama yang harmonis
Visi: Membentuk karakter siswa yang kreatif, mandiri dan mampu bekerja sama dalam kelompok tanpa menonjolkan kemampuan diri pribadi terutama dibidang seni paduan suara
Tujuan: Peserta didik memiliki kemampuan mengolah suara dan mengenal interval nada, Menguasai dan dapat menyanyikan berbagai lagu dengan baik dan Menguasai teknik pernapasan, pengucapan, phrasing dan sikap yang baik dalam bernyanyi
Jadwal: Ekstra kurikuler
Paduan suara dilaksanakan setiap hari kamis sore sepulang sekolah pada pukul 16.00 wib sampai selesai dan di ikuti oleh 20 orang anggota paduan suara.

Sebelum dilaksanakan penerapan teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam bernyanyi pada kelompok paduan suara di SMAN 1 Sinjai. Dimana hasil pengujian vocal kelompok paduan suara di SMAN 1 Sinjai menunjukkan nilai rata-rata 69,5%. Sebelum pelaksanaan penerapan pembelajaran teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara siswa SMA negeri 1 sinjai sejumlah 4 atau 20% siswa memperoleh nilai tuntas dengan kriteria Baik, 12 atau 60% siswa dengan kriteria cukup, dan 4 atau 20% siswa dengan prestasi kriteria kurang. Dari 20 siswa, hasil penilaian kemampuan teknik vokal dalam bernyanyi rata-rata menunjukkan kurang, hanya 4 siswa yang masuk kategori baik. Perolehan nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan pembelajaran adalah 69.5% membuktikan jika kemampuan siswa dalam bernyanyi masih rendah karena masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).



Gambar 1. Penilaian kemampuan bernyanyi siswa kelompok paduan suara SMAN 1 Sinjai

Siklus I

Penelitian Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, pada tanggal 10, 12, 15 Februari 2021 pada pukul 14.15- 16.00 WITA. Pertemuan 1 pada Siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Februari 2021 pukul 14.30- 15.30 WITA. Peneliti didampingi Pembina paduan suaranya membuka kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa. Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan ini agar siswa pada pertemuan selanjutnya dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan tepat waktu. Selanjutnya siswa didata menggunakan presensi kehadiran. Setelah siswa siap untuk mengikuti jalannya kegiatan, peneliti dibantu dengan pembina menginformasikan kepada siswa mengenai pentingnya teknik vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi. Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti dibantu Pembina Paduan suara Ibu A. Mustikawati menegaskan kembali kepada siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya dan berlatih secara mandiri di rumah. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam. Hasil pengamatan menunjukkan terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan vokalisasi. Khususnya pada kelompok Alto teknik artikulasi dan pernafasan belum maksimal contohnya pada posisi mulut saat melafalkan nada. Untuk Kelompok Sopran 2 ada 2 orang siswa belum terlalu baik dalam menyesuaikan tempo lagu sehingga masih perlu di latih teknik pernafasan dan pelafalan nadanya. Sehingga masih perlu untuk banyak belajar dan latihan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2 pada Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Februari 2021 pukul 14.30-15.30 WITA, setelah dibuka dengan doa dan menanyakan kesiapan anak untuk melakukan kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada pertemuan ini diadakan tes akhir Siklus I untuk mengetahui kemampuan bernyanyi siswa. Setelah semua siswa siap,

peneliti melakukan pemanasan vokal untuk membiasakan siswa bernyanyi dengan baik dan benar. Kemudian menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa ciptaan Ismail Marzuki dengan menggabungkan ketiga kelompok suara secara bersama-sama. Untuk melakukan penilaian, peneliti mengambil satu siswa dari setiap kelompok suara dan menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa ciptaan Ismail Marzuki diiringi dan Mutahar oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan oleh peneliti sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi melalui metode pembelajaran teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara siswa SMA negeri 1 sinjai dalam pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sudah terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, semua siswa mengikuti kegiatan dengan antusias. Hasil penerapan metode pembelajaran teknik bernyanyi Siklus I memperoleh nilai rata-rata 84,5 dalam kategori baik yang menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian sebelum penerapan dengan sesudah dilakukan penerapan pembelajaran. Namun masih ada beberapa siswa yang masih dalam kategori kurang/belum mencapai nilai potensi maksimal sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya.

Masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kendala dalam bernyanyi. Seperti halnya intonasi yang kurang tepat, artikulasi yang kurang jelas, serta olah nafas yang kurang tepat, sehingga phrasering atau pemenggalan kata dalam lagu tidak tepat. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran Teknik Vokal yang dilakukan dan telah berjalan selama satu siklus ini sudah memberikan hasil yang nyata dengan adanya peningkatan teknik vokal yang diajarkan kepada siswa-siswi paduan suara. Dimana sebelumnya siswa siswi hanya mendapat pembelajaran paduan suara, guru hanya memberikan bahan lagu, kemudian langsung menyanyikan tanpa melakukan pemanasan dan mengajarkan teknik vokal yang baik dan benar. Pemanasan vokal atau yang sering kita sebut dalam vokalisasi merupakan hal yang penting sebelum melakukan kegiatan bernyanyi. Seperti halnya berolah raga, kita harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan olah raga. (Tanggal: 24 Februari 2021, Waktu: 15.30-15.45, Tempat: Ruang latihan vokal)



Gambar 2. Praktik Lagu Rayuan Pulau Kelapa dan Lagu Syukur (Siklus I)

Siklus II

Pelaksanaan penelitian penerapan pembelajaran teknik vokal pada Siklus II dilaksanakan 1-3 Maret 2021 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Tindakan pada Siklus 2, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 1 Maret 2021 pada pukul 14.30-15.30 WITA. Kegiatan awal dibuka dengan salam dan doa. Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama Siklus 1 dilaksanakan. Setelah Pembelajaran Teknik vokal dilaksanakan, peneliti dan pembina menegaskan kembali kepada siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya dan mempelajari kembali secara mandiri di rumah. Kemudian ditutup dengan doa dan diakhiri dengan salam. Pertemuan kedua pada Siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Maret 2021 pukul 14.30-15.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, namun yang lebih ditekankan pada pertemuan ini adalah pengulangan dan penekanan pada vokalis sehingga siswa lebih terbiasa menggunakan teknik vokal apabila diterapkan pada sebuah lagu. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 03 Maret 2021 pukul 14.30-15.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus 2, hampir sama dengan tindakan yang dilakukan pada Siklus 1. Semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai tahapannya hampir seluruh siswa telah mengetahui teknik vokal yang baik dan benar sehingga dalam menyanyikan lagu Syukur dan Rayuan Pulau Kelapa terdengar sempurna. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Andi Aslinda AMS.Pd menyatakan : Hampir semua peserta didik telah memahami teknik vokal yang baik setelah diadakannya pembelajaran teknik vokal selama 3 minggu terakhir dimana

sebelumnya yang mengalami kendala dalam bernyanyi. Seperti halnya intonasi yang kurang tepat, artikulasi yang kurang jelas, serta olah nafas yang kurang tepat hampir tidak lagi di temukan sehingga kemampuan siswa benar-benar terasa sangat baik dan di harapkan kemampuan siswa dapat terus di pertahankan. (Tanggal: 02 Maret 2021, Waktu: 15.30-15.45, Tempat: Lapangan Upacara).

Gambar 3. Membiasakan siswa-siswa untuk saling bekerjasama dengan yang lain, siswa yang



sudah menguasai materi membantu siswa lain yang masih belum menguasai materi dengan praktik lagu Rayuan Pulau Kelapa.

Evaluasi hasil tindakan dilakukan pada pertemuan ketiga, yaitu menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa ciptaan Ismail Marzuki dan Mutahar dengan teknik vokal yang sudah diajarkan sebelumnya. Tujuan pemberian evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari metode yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi pada kelompok paduan suara SMA Negeri 1 Sinjai. Perolehan hasil nilai Siklus 2 yang diperoleh siswa sebagai berikut : 6 siswa sudah mendapat nilai tuntas dengan kategori sangat baik dan 14 siswa dalam kategori baik. Hasil penilaian kemampuan bernyanyi rata-rata sudah menunjukkan kategori baik. Dibandingkan dengan hasil pra penerapan metode pembelajaran dan Siklus 1, Siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra penelitian. Hasil peningkatan dari tindakan Siklus 1 sampai Siklus 2 dengan rata-rata peningkatan dari 20 siswa sebesar 16,75%. Dari data hasil pengamatan diperoleh bahwa kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi pada kelompok paduan suara siswa SMAN 1 Sinjai mengalami peningkatan dari tiap Siklus pembelajaran. penilaian siswa mengalami

peningkatan dan rata-rata nilai dikategorikan sangat baik (80-100). Dan gambar grafik menjelaskan peningkatan rata-rata kemampuan siswa setelah dilaksanakan pembelajaran teknik vokal.

Pembahasan

Teknik vokal merupakan hal yang penting dalam bernyanyi. Seperti halnya vokalisasi yang digunakan sebelum bernyanyi atau yang sering kita sebut dengan pemanasan vokal. Menurut Aunurrahman (2009: 209), mengatakan bahwa strategi evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat peningkatan Siswa kelompok paduan suara SMAN 1 Sinjai. Penelitian rata-rata pada pra penerapan metode pembelajaran mendapatkan nilai dalam kriteria cukup dengan nilai sebesar 69,5. Dari hasil nilai rata-rata tersebut diketahui bahwa hanya 20% siswa yang dapat bernyanyi dengan intonasi, artikulasi, pernafasan dan tempo dengan baik, sedangkan 80% siswa masih belum menggunakan teknik vokal dalam bernyanyi. Sehingga masih belum dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Hal ini mendorong peneliti untuk melanjutkan pada Siklus 1 dengan tindakan yaitu meningkatkan teknik vokal melalui metode drill. Pada hasil nilai rata-rata Siklus I mendapatkan nilai dalam kriteria baik yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 84,50 yang berarti terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 15% dari sebelum diadakannya pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dianalisis dari beberapa poin sebagai berikut : (1) Pada Siklus 2 siswa hampir semua dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat dibandingkan dengan pra Siklus. (2) Siswa sudah mulai terbiasa melakukan vokalisasi sebelum bernyanyi. (3) Artikulasi dalam menyanyikan lagu sudah mulai tepat dan jelas. (4) Ketepatan membidik nada semakin meningkat dengan berkurangnya nada yang kurang tepat (fals) dalam menyanyikan lagu. (5) Ketepatan tempo dalam bernyanyi sudah mulai meningkat dibandingkan pada tindakan pra Siklus masih ada beberapa anak yang temponya kurang tepat.

Selanjutnya pada hasil tindakan Siklus 2 memperoleh nilai tuntas sebesar 100% dengan nilai rata-rata 86,25. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pembelajaran pada Siklus 1 sebesar 1,5%. Peningkatan tersebut dapat dianalisis dari

beberapa poin sebagai berikut : (1) Pada Siklus 2 sebagian besar siswa dapat memproduksi kualitas suara dengan bulat dibandingkan dengan Siklus 1. (2) Siswa sudah terbiasa melakukan vokalisasi sebelum bernyanyi. (3) Artikulasi (pelafalan kata) dalam menyanyikan lagu sudah mulai. (4) tepat dan jelas serta bentuk posisi mulut untuk huruf vokal dalam syair lagu semakin jelas. (5) Ketepatan membidik nada semakin meningkat dengan berkurangnya nada yang kurang tepat (fals) dalam menyanyikan lagu. (6) Ketepatan tempo sebagian besar siswa dalam bernyanyi semakin meningkat dibandingkan pada tindakan Siklus. Melihat dari hasil nilai rata-rata siswa pada pra pembelajaran teknik vokal, Siklus 1, dan Siklus 2. Tindakan tersebut mengalami peningkatan dalam setiap Siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi pada kelompok paduan suara SMAN 1 Sinjai.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan penerapan teknik vokal metode drill pada proses peningkatan teknik vokal siswa kelompok paduan suara dalam pembelajaran di SMAN 1 Sinjai dapat meningkatkan kemampuan vokal siswa dalam bernyanyi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir pelaksanaan Siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai anak, yaitu penilaian pada pra pembelajaran teknik vokal diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,50. Pada Siklus 1 nilai rata-rata sebesar 84,5 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra pembelajaran ke pembelajaran Siklus 1 sebesar 15%. Pada Siklus 2 hampir semua siswa sudah memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan yakni BAIK (80-95), Nilai rata-rata yang diperoleh pada Siklus 2 sebesar 86,25 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari Siklus pembelajaran 1 ke Siklus pembelajaran 2 sebesar 2%. Dengan memperhatikan rata-rata yang dicapai siswa dari pra pembelajaran teknik vokal sampai dengan pelaksanaan Siklus pembelajaran 2 dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran teknik vokal dalam pembelajaran paduan suara siswa SMAN 1 Sinjai dapat meningkatkan teknik vokal siswa dalam bernyanyi.

DAFTAR RUJUKAN

A. Sumber Tercetak

Astuti, dkk. 2013. Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP)

Banoë, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta. Kanisius

Hamalik, Oemar. 2018. Kurikulum Dan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara.

Harahap, J. 2005. Perkenalan Paduan Suara. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mintargo, Wisnu. 2008. Musik Revolusi Indonesia. Yogyakarta. Ombak.

Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 pasal 1 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler

Pramayuda, Y. 2010. Buku Pintar Olah Vokal. Jogjakarta: Buku Biru

Soni, A. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Negeri 26 Padang. E-Jurnal Sendoratasik, 6(2), 12-18.

B. Sumber Tidak Tercetak

Aji, P. B., dan Sinaga, S. S. 2012. Upaya Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Marching band Kids di MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang. Jurnal Seni Musik. Vol. 1. No. 1.

Desternelli, Suci H, Wijayanti, 2017. Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Dengan Metode Solfegio Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa.

Saputri, Rizki Dias. 2013. Proses Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tunanetra. Harmonia: Journal of Arts and Education". Juni 2013. Jilid 13, Nomor 1:38-39. Semarang: Universitas Negeri Semarang.